

MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI *EDUCATION HOTEL* (EDOTEL) SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Mira Dwi Agustin
Mustiningsih
Maisyaroh

Miradwia28@gmail.com
Universitas Negeri Malang, Jl Semarang 5 Malang 65145

Abstract: The purpose of this study describes; (1) planning; (2) implementation; (3) evaluation and supervision of learning in Edotel as a learning resource for students of SMKN 2 Malang. This study used a qualitative approach with case study design. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Through data collection techniques and data analysis, the following results were obtained: (1) The planning of learning was carried out by the school through coordination meetings and appointed coordinators in the AP, JB and UPW Departments to arrange student daily picket schedules at Edotel, while the RPP was prepared by subject teachers. ; (2) The implementation of learning at Edotel consists of daily pickets and teaching and learning activities at the AP, JB and UPW Departments; (3) evaluation and supervision are carried out by each coordinator, picket teacher and employee to students, while teaching and learning activities are carried out by subject teachers, evaluation and supervision is also carried out by Edotel structuralists.

Keyword : learning management, learning resource, Edotel

Abstrak: Tujuan penelitian ini mendeskripsikan; (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) evaluasi dan pengawasan pembelajaran di Edotel sebagai sumber belajar siswa SMKN 2 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui teknik pengumpulan data dan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh sekolah melalui rapat koordinasi dan menunjuk koordintaor di Jurusan AP, JB dan UPW untuk menyusun jadwal piket harian siswa di Edotel, sedangkan penyusunan RPP dilakukan oleh guru mata pelajaran; (2) Pelaksanaan pembelajaran di Edotel terdiri dari piket harian dan kegiatan belajar mengajar pada Jurusan AP, JB dan UPW; (3) evaluasi dan pengawasan di lakukan oleh masing-masing koordinator, guru piket dan karyawan kepada siswa, sedangkan kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh guru mata pelajaran, evaluasi dan pengawasan dilakukan juga oleh struktural Edotel.

Kata kunci: manajemen pembelajaran, sumber belajar, Edotel.

Pembelajaran sebagai implementasi kurikulum, dirancang berdasarkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik serta mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Sehingga pada komponen pembelajaran lebih banyak menitikberatkan pada pengalaman yang diperoleh untuk mengasah kemampuan kognitif, afektif serta psikomotorik siswa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai sekolah yang mempersiapkan lulusannya memasuki dunia kerja, maka pembelajaran dikelola agar relevan antara teori yang didapatkan dengan praktek disamping kognitif dan afektif siswa.

Terdapat kesenjangan yang terjadi di Indonesia, pada faktanya SMK masih tertinggal. Tertinggalnya SMK saat ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah pengangguran terbuka. Data yang diperoleh pada tahun 2017 ada sekitar 12 ribu SMK di seluruh Indonesia dengan jumlah lulusan per tahun sekitar 1,3 juta orang. Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2017 didominasi oleh siswa SMK yaitu sebesar 9,27 % paling tinggi dibanding dengan lulusan SMP, SMA, Diploma III, dan Universitas. Oleh karena itu pembelajaran perlu dikelola dengan baik, menyelaraskan antara teori dan praktik sehingga peserta didik dapat turut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan memaksimalkan ketersediaan sarana yang terdapat di sekolah.

Peneliti berpendapat bahwa manajemen pembelajaran dalam hal ini sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan menyelaraskan antara teori dan praktek pembelajaran siswa SMK. Majid (2013:111) menyatakan bahwa manajemen pembelajaran adalah suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian manajemen pembelajaran secara langsung melibatkan guru untuk mengelola aktivitas belajar dengan mendayagunakan komponen-komponen pembelajaran kepada siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Sedangkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa standar proses pembelajaran harus melalui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian proses pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Pembelajaran perlu dikelola melalui proses-proses manajemen yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan pembelajaran.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin menjabarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara jelas. Peneliti akan melakukan eksplorasi yang berkaitan dengan fokus-fokus yang sudah ditentukan mengenai manajemen pembelajaran di Edotel sebagai sumber belajar di SMKN 2 Malang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang fakta-fakta mengenai manajemen pembelajaran di Edotel SMKN 2 Malang sebagai sumber belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di Edotel SMKN 2 Malang yang berlokasi di Jalan Veteran 17, Ketawanggede, Lowokwaru, Kota Malang. SMKN 2 Malang terletak di Jalan Veteran 17, Ketawanggede, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, Jawa Timur. Sedangkan Edotel SMKN 2 Malang terletak di sebelah barat SMKN 2 Malang. Letak Edotel SMKN 2 Malang tergolong strategis karena berada dekat dengan kantor dinas pendidikan, pendidikan tinggi, sekolah-sekolah lain dan berada di Jalan Raya Veteran.

Sumber data pada penelitian ini disebut informan. Informan pada penelitian yang dimaksud adalah orang-orang yang mampu memberikan informasi yang akurat mengenai manajemen pembelajaran di Edotel sebagai sumber belajar siswa SMKN 2 Malang. Informan kunci pada penelitian ini adalah Ketua Pengelola Edotel. Informan lainnya seperti Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Ketua Program Keahlian Akomodasi Perhotelan, Jasa Boga, Usaha Perjalanan Wisata, Guru Program Keahlian Akomodasi Perhotelan, Jasa Boga dan Usaha Perjalanan Wisata, Koordinator personalia Edotel, Siswa Program Keahlian Jasa Boga dan Akomodasi Perhotelan. Sumber data lain yang diperoleh peneliti dapat berupa dokumen tertulis, foto, video maupun dokumen perangkat fisik yang mendukung fokus kegiatan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik-teknik untuk mengumpulkan data di lapangan. Teknik-teknik yang digunakan adalah: (a) teknik observasi, observasi yang dilakukan oleh peneliti diantaranya pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Edotel, kegiatan praktek langsung oleh siswa SMKN 2 Malang yang dilaksanakan di Edotel, kegiatan pengelolaan di Edotel yang dilakukan oleh siswa setiap harinya dan sebagainya; (b) teknik wawancara, wawancara yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu peneliti sebagai pewawancara dan informan sebagai terwawancara. Wawancara dilakukan agar peneliti mendapat informasi yang beragam dari berbagai sumber dan dapat mengungkap fakta-fakta

yang tersembunyi. Wawancara dilakukan dengan wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur., (c) teknik dokumentasi, Dokumentasi dalam penelitian berguna sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di lapangan serta mampu memberikan gambaran peristiwa di lapangan. Dokumentasi juga dapat dilakukan oleh peneliti jika informan maupun peneliti memiliki keterbatasan waktu untuk melakukan wawancara dan pengamatan. Dengan demikian maka data yang diperoleh akan kuat.

Setelah peneliti mendapatkan data dari subjek penelitian maka dilakukan analisis data terlebih dahulu. Analisis data dilakukan oleh peneliti melalui tahapan reduksi data, penyajian data, pemaparan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap pertama peneliti membuat catatan mengenai fakta dan hasil temuan yang didapatkan di lapangan. Pada tahap kedua peneliti meringkas dan memilih temuan penelitian sesuai dengan fokus yang telah dibuat. Pada tahap ketiga peneliti membuat kode pada ringkasan hasil temuan di lapangan. Kemudian data dinarasikan dan dibandingkan dengan beberapa sumber untuk verifikasi data.

Guna menghasilkan kesimpulan yang valid maka dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi data, perpanjangan waktu, meningkatkan ketekunan dan kecukupan bahan referensi.

HASIL

Edotel awalnya diusulkan oleh sekolah untuk pemenuhan fasilitas Program Keahlian Akomodasi Perhotelan dan Keperawatan Sosial. Karena di SMKN 2 Malang terdapat enam program keahlian serta Edotel yang dirancang sekaligus dengan fasilitas unit-unitnya, maka akhirnya sekolah merancang Edotel untuk seluruh program keahlian. Namun pada prakteknya hanya tiga program keahlian saja yang intensif melaksanakan pembelajaran di edotel baik itu berbentuk piket harian maupun kegiatan belajar mengajar.

Terdapat proses-proses perencanaan baik dari sekolah maupun masing-masing program keahlian mengenai kegiatan pembelajaran tersebut. Perencanaan pembelajaran di Edotel dilakukan dari tingkat sekolah melalui rapat koordinasi. Kepala Sekolah dalam rapat koordinasi dengan Wakil Kepala Sekolah dan masing-masing Ketua Program Keahlian Akomodasi Perhotelan (AP), Jasa Boga (JB) dan Usaha Perjalanan Wisata (UPW) merancang siswa-siswa Program Keahlian Akomodasi Perhotelan, Jasa Boga dan Usaha Perjalanan Wisata untuk dilibatkan piket harian di unit-unit Edotel. Beliau menugaskan guru-guru sebagai koordinator unit di Edotel.

Dari ketiga program keahlian tersebut kemudian terdapat koordinator masing-masing program keahlian. Diantaranya adalah Perhotelan yaitu, Ibu Dra. Sri Wahyuningsih, Travel dikelola langsung oleh Bapak Mochammad Isro'i, SST.Par dan layanan *breakfast* dikelola langsung oleh Ibu I'id Masruro, S.Pd. Masing-masing guru tersebut membuat jadwal piket harian untuk masing-masing program keahlian yang ditugaskan. Penjadwalan dilakukan dengan memperhatikan jumlah hari untuk *rolling*, pembagian *shift*, pembagian kelas dan kebijakan sekolah.

Selain kegiatan pembelajaran berbentuk piket harian di Edotel, Edotel juga dirancang sebagai sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar siswa Program Keahlian Akomodasi Perhotelan karena memang labnya berada di Edotel serta Program Keahlian UPW di bagian travel.

Bentuk perencanaan untuk kegiatan belajar mengajar yang dilakukan langsung di Edotel yaitu dalam bentuk RPP. Jika guru ingin mengajar siswa di Edotel maka harus atas persetujuan Ketua Pengelola Edotel dalam penggunaan kamar atau lokasi lainnya. Sedangkan dari struktural Edotel hanya merancang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan Edotel kepada karyawan dan pemeliharaan saja. Perencanaan program kegiatan tahunan disusun dalam rapat program tahunan dengan Struktural Edotel.

Pelaksanaan pembelajaran di Edotel terdiri dari dua bentuk pembelajaran yaitu piket harian dan kegiatan belajar mengajar. Piket harian adalah bentuk pelatihan kepada siswa untuk melayani tamu di Edotel secara langsung sesuai dengan unit dan kompetensinya. Pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa unit sesuai dengan pelayanan yang tersedia di Edotel.

Unit yang tersedia di Edotel adalah penginapan tamu. Pelayanan penginapan tamu dibagi menjadi divisi *house keeping* dan *front office*, serta ada unit pelayanan *laundry*. Unit pelayanan tamu dan *laundry* ditugaskan kepada siswa Akomodasi Perhotelan. Pada divisi *front office* Edotel secara umum bertugas

melayani penerimaan tamu, divisi *housekeeping* secara umum bertugas menyiapkan dan membersihkan kamar tamu sedangkan pada unit *laundry* secara umum bertugas membantu karyawan dalam mencuci pakaian tamu serta perlengkapan hotel. Pelayanan *breakfast* Edotel ditugaskan pada siswa Program Keahlian Jasa Boga dalam menyiapkan sarapan tamu.

Adapun pelayanan *tours and travel* ditugaskan pada siswa Program Keahlian Usaha Perjalanan Wisata dalam melayani pemesanan tiket. Selain piket harian guru menggunakan Edotel untuk kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh Program Keahlian Akomodasi Perhotelan pada mata pelajaran *House Keeping, Front Office* dan *Laundry*, serta Program Keahlian UPW pada mata pelajaran Reservasi.

Dalam mengelola Edotel tentunya pihak sekolah dan Edotel memerlukan evaluasi dan pengawasan. Dalam hal ini proses evaluasi di Edotel dilakukan untuk memberikan penilaian kepada siswa selama melaksanakan pembelajaran baik dalam bentuk piket harian maupun kegiatan belajar mengajar. Sedangkan pengawasan adalah kegiatan memonitori kinerja siswa baik pada saat piket harian maupun kegiatan belajar mengajar. Evaluasi dan pengawasan pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu evaluasi dan pengawasan dari sekolah melalui koordinator, guru piket atau karyawan untuk piket harian, guru mata pelajaran untuk kegiatan belajar mengajar, serta evaluasi dan pengawasan dari sekolah pada kinerja karyawan dan siswa secara menyeluruh yang dilakukan oleh pihak Edotel.

Evaluasi pada kegiatan pembelajaran berupa piket harian bertujuan untuk memberi nilai tambahan di mata pelajaran produktif sedangkan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran tertentu bertujuan memberikan penilaian siswa selama melaksanakan pembelajaran untuk dimasukkan pada mata pelajaran yang diajarkan. Evaluasi yang dilakukan oleh Sekolah kepada Edotel yaitu dilakukan pada kinerja secara keseluruhan baik struktural Edotel, karyawan maupun siswa yang ditugaskan di Edotel yang berkaitan dengan pelayanan tamu. Kemudian dari pihak Edotel melaksanakan evaluasi, dipimpin oleh Bapak Lasmono, S.Pd., M.M sebagai Ketua Pengelola Edotel pada setiap rapat evaluasi bulanan. Evaluasi kinerja ini juga bertujuan untuk mengukur kinerja siswa piket serta karyawan di Edotel. Pengawasan Kepala Sekolah yang dilakukan secara langsung kepada Edotel bertujuan untuk melihat perkembangan Edotel termasuk juga kinerja karyawan dan siswa-siswa yang menggunakan Edotel sebagai sumber belajar.

Evaluasi dan pengawasan piket harian siswa pada Program Keahlian Akomodasi Perhotelan dilakukan oleh guru *on duty* serta terkadang dilakukan oleh karyawan, jika guru mengajar. Evaluasi dan pengawasan pada piket harian Program Keahlian Jasa Boga dilakukan oleh guru piket UPS Jasa Boga yang sudah dijadwalkan terkadang dilakukan oleh karyawan, jika guru mengajar. Evaluasi dan pengawasan siswa piket harian Program Keahlian UPW di Sumitra Kelana *Tours and Travel* dilakukan oleh Bapak Mochammad Isro'I, SST.Par sebagai Koordinator *Tours and Travel* di Edotel.

PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran Edotel sebagai sumber belajar siswa SMKN 2 melibatkan tiga program keahlian sekaligus secara intensif, diantaranya adalah Program Keahlian Akomodasi Perhotelan, Jasa Boga dan Usaha Perjalanan Wisata. Inilah yang menjadi keunikan pembelajaran yang dirancang oleh SMKN 2 Malang, selain pembelajaran dalam bentuk kegiatan belajar mengajar yang menggunakan Edotel, sekolah merancang Edotel sebagai sumber belajar untuk kegiatan piket harian siswa. Rancangan bentuk pembelajaran tersebut dilakukan sebagai bentuk pengelolaan terhadap Edotel sebagai Sumber Belajar siswa SMKN 2 Malang untuk mengembangkan kompetensi siswa. Pengertian perencanaan pembelajaran adalah pemilihan, penetapan dan pengembangan metode yang didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Dalam hal ini hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Oleh karena itu siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai sumber belajar tetapi juga keseluruhan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Uno, 2006:2)

Hal ini juga didukung oleh Amri & Ahmadi (2010:9) pada poin pertama dan ke-empat dari esensi program pendidikan yang bermutu, bahwa pendidikan harus memiliki keberartian teori disertai pengalaman praktisnya serta memberikan penekanan proses pada bagaimana cara siswa belajar untuk meningkatkan kreatifitas dan kemampuan berfikir kritis. Sehingga disini sekolah berupaya merancang pembelajaran di Edotel sebagai sumber belajar dengan optimal untuk mengembangkan kompetensi siswa SMKN 2 Malang.

Bentuk pembelajaran yang dirancang oleh sekolah dengan melibatkan siswa melayani tamu langsung di Edotel sangat penting untuk mendukung kemampuan siswa karena, karir siswa kejuruan harus menjadi pusat pendekatan ini. Dengan demikian, agar siswa mengembangkan kompetensi dan mengembangkan karir mereka, program pembelajaran harus memasukkan praktik sebagai manajemen pembelajaran yang penting. Hal ini menghasilkan pergeseran terus-menerus batas-batas institusi untuk mengorganisasikan pembelajaran pada bagian karir siswa-siswa kejuruan. Memiliki pengaturan pembelajaran semacam itu dapat menurunkan tingkat putus sekolah karena siswa akan mengetahui pengalaman belajar mereka yang menarik dan relevan. Hal ini dianggap pengajaran yang efektif karena pendekatan belajar dikemas dengan pembelajaran yang lebih dalam, yang terdiri dari menguji, menganalisis, mengembangkan, menciptakan dan mendemonstrasikan pekerjaan. Ini akhirnya akan meningkatkan kompetensi kejuruan yang lebih tinggi. (Said, 2018:43)

Pernyataan tersebut didukung pula oleh Hiim (2017:16) bahwa, Kurikulum yang relevan dapat didefinisikan sebagai kurikulum yang memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan kejuruan dalam pekerjaan yang mereka pilih. Dalam merencanakan pembelajaran siswa berbentuk piket harian di Edotel, terdapat langkah penyusunan jadwal di setiap rogram keahlian yang dilibatkan. Masing-masing personalia program keahlian dilibatkan dalam penyusunan jadwal. Penyusunan jadwal siswa dilakukan untuk memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Newman dalam Majid (2011:16) bahwa perencanaan merupakan menentukan apa yang akan dilakukan . Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.

Selain piket harian, perencanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh Program Keahlian Akomodasi Perhotelan dan Usaha Perjalanan Wisata di Edotel adalah dengan menyusun RPP terlebih dahulu, sebagai rancangan kegiatan pembelajaran di Edotel. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa perencanaan pembelajaran terdiri dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pada program keahlian yang dominan dalam menggunakan Edotel adalah dalam bentuk kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di Edotel, dan piket harian siswa. Program Keahlian Akomodasi Perhotelan, Jasa Boga dan Usaha Perjalanan Wisata melaksanakan pembelajaran dalam bentuk piket harian, sedangkan kegiatan belajar mengajar hanya dilakukan oleh Program Keahlian Akomodasi Perhotelan dan Program Keahlian Usaha Perjalanan Wisata.

Pelaksanaan pembelajaran piket harian pada Program Keahlian Akomodasi Perhotelan yaitu melibatkan siswa dalam pelayanan di divisi *house keeping*, *front office*, dan unit pelayanan *laundry*. Pelaksanaan pembelajaran praktek piket harian pada siswa Program Keahlian Jasa Boga yaitu dalam pelayanan *breakfast* tamu. Pelaksanaan pembelajaran praktek piket harian yang melibatkan siswa Program Keahlian Usaha Perjalanan Wisata yaitu dalam pelayanan travel. Pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk piket harian adalah bentuk penggerak yang diupayakan sekolah untuk mengelola Edotel agar berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa SMKN 2 Malang. Hal ini sesuai dengan pendapat Komariah & Mulyati (2008:94) bahwa memimpin institusi pendidikan lebih menekankan pada upaya mengarahkan dan memotivasi para personil agar dapat melaksanakan tugas pokok fungsinya dengan baik, mengendalikan institusi pendidikan adalah membuat intitusi berjalan sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan dan sampai kepada tujuan secara efektif dan efisien

Untuk kegiatan belajar mengajar Program Keahlian Usaha Perjalanan Wisata yaitu pada mata pelajaran Reservasi. Seluruhnya sudah diatur dengan RPP. Pelaksanaan pembelajaran tersebut merupakan bentuk pengimplentasian perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru maupun sekolah secara umum. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah adalah implementasi dari rencana pembelajaran yang meliputi, kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Evaluasi disini adalah kegiatan memberikan penilaian kepada siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran di Edotel baik kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan piket harian siswa. Sedangkan pengawasan merupakan kegiatan memonitori piket harian maupun kegiatan belajar mengajar siswa di Edotel.

Terdapat dua jenis evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di Edotel. Evaluasi yang pertama adalah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran baik dalam bentuk piket harian maupun kegiatan belajar mengajar di Edotel. Evaluasi kegiatan piket harian masing-masing dilakukan oleh pihak Koordinator Program Keahlian Akomodasi Perhotelan, Jasa Boga dan Usaha Perjalanan Wisata di Edotel, maupun karyawan, sedangkan untuk evaluasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Edotel dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Evaluasi yang diberikan Guru kepada siswa dalam bentuk nilai ini bertujuan untuk memberikan penilaian selama kegiatan pembelajaran di Edotel. Tahap evaluasi dibagi menjadi evaluasi proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Evaluasi atau penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan, dan tes tulis. (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah).

Evaluasi yang dilakukan oleh guru kepada siswa dalam hal ini adalah penilaian proses yang nantinya menjadi bagian dari penilaian mata pelajaran produktif bukan termasuk penilaian hasil secara keseluruhan siswa. Evaluasi memiliki pengertian rangkaian kegiatan untuk menemukan pencapaian kompetensi siswa terhadap suatu mata pelajaran. Diawali dengan melakukan pengumpulan data, pengumpulan contoh dan pencatatan amatan yang dilakukan secara sengaja sistematis, dan berkelanjutan, serta digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa. Selanjutnya guru membuat simpulan, pemaknaan pengambilan keputusan berdasarkan data, contoh dan hasil pengamatan (Munthe, 2009:335).

Evaluasi kedua dilakukan oleh pihak Edotel kepada seluruh karyawan dan siswa yang tujuannya adalah untuk perbaikan pelayanan Edotel. Evaluasi tersebut dilakukan sebulan sekali dipimpin oleh Ketua Pengelola Edotel. Evaluasi yang diberikan oleh pihak Edotel kepada karyawan dan siswa ini adalah untuk perbaikan layanan Edotel kepada tamu. Bentuk evaluasi tersebut tidak lain adalah untuk mengukur kemampuan siswa serta memberikan perbaikan terhadap kinerja siswa

Pengawasan kegiatan belajar mengajar siswa pada mata pelajaran tertentu Program Keahlian Akomodasi Perhotelan, Program Keahlian Usaha Perjalanan Wisata otomatis diawasi langsung oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Sedangkan untuk pengawasan kegiatan pembelajaran piket rutin harian kepada siswa, sekolah menunjuk koordinator pada masing-masing unit untuk mengawasi. Karyawan dilibatkan dalam pengawasan jika guru tidak dapat mengawasi secara penuh ketika mengajar di kelas. Pengawasan tersebut bertujuan untuk memonitori kegiatan pembelajaran siswa apakah sudah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Hal ini didukung oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui pemantauan, supervisi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas pendidikan.

Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Ketua Pengelola Edotel yaitu pada seluruh kinerja personalia Edotel, karyawan dan siswa yang berhubungan langsung dengan kesesuaian pelayanan dengan SOP. Dalam hal ini seluruh bentuk pengawasan baik yang dilakukan oleh guru, karyawan dan Ketua pengelola Edotel adalah untuk melihat kesesuaian antara pelayanan yang diberikan dengan SOP yang sudah ada.

Proses pengawasan pembelajaran tersebut sesuai dengan pernyataan Kurniadin & Machali, (2012: 241) mengemukakan pendapatnya, bahwa pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan kepastian tentang pelaksanaan program atau kegiatan yang sedang atau telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

KESIMPULAN

Proses perencanaan dilakukan oleh sekolah dalam rapat koordinasi yang melibatkan masing-masing program keahlian dalam penyusunan jadwal piket harian pada program keahlian Akomodasi Perhotelan, Jasa Boga dan Usaha Perjalanan Wisata. Penyusunan RPP dilakukan oleh guru mata pelajaran dalam penggunaan Edotel sebagai sumber belajar siswa. Program Keahlian yang menggunakan Edotel sebagai sumber belajar pada kegiatan belajar mengajar adalah Akomodasi Perhotelan karena merupakan laboratorium serta Program Keahlian Usaha Perjalanan Wisata di Unit *Tour and Travel*. Perencanaan yang disusun oleh pihak Edotel adalah program kerja Edotel yang berhubungan dengan wirausaha sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari piket harian siswa di Edotel dan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan piket harian dilakukan oleh siswa Program Keahlian Akomodasi Perhotelan di unit pelayanan tamu, yaitu *house keeping* dan *front office*, serta pelayanan *laundry*. Piket harian Siswa Program Keahlian Jasa Boga yaitu menyiapkan *breakfast* tamu. Untuk Program Keahlian Usaha Perjalanan Wisata dipiketkan di Unit *Tours and Travel*. Sedangkan kegiatan belajar mengajar hanya dilakukan oleh Program Keahlian Akomodasi Perhotelan di Edotel dan Usaha Perjalanan Wisata di kantor pelayanan *tours and travel*.

Evaluasi dan pengawasan dilakukan dengan dua cara yaitu evaluasi dalam bentuk penilaian dan pengawasan yang dilakukan sekolah melalui masing-masing koordinator program keahlian dan melalui pihak Edotel. Evaluasi dan pengawasan dilakukan oleh Koordinator Personalia Edotel, Guru *On Duty* atau karyawan untuk Program Keahlian Akomodasi Perhotelan, Koordinator *Breakfast*, Guru UPS atau karyawan untuk Program Keahlian jasa Boga, dan Koordinator *Tour and Travel* untuk Program Keahlian Usaha Perjalanan Wisata. Kegiatan belajar mengajar siswa di Edotel tentunya dievaluasi dan diawasi langsung oleh guru pengajar yang bersangkutan. Kemudian evaluasi dan pengawasan juga dilakukan oleh pihak Edotel untuk memberikan masukan dan perbaikan bagi pelayanan Edotel yang dilakukan oleh karyawan serta siswa berkaitan dengan SOP yang sudah ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, S. & Ahmadi, I.K. 2010.. *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya.
- Hiim, V. 2017. Vocational Education and Training: Epistemological Perspectives in a Curriculum Research Project: *International Journal for Research in Vocational Education and Training*, 4(1), 1-19. DOI: 10.13152/IJRVET.4.1.1.
- Kurniadin, D & Machali, I. 2012. Manajemen Pendidikan. Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan: Ar-Ruzz Media.
- Komariah, A & Mulyati, Y.S. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, A. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Majid, A. 2013. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munthe, B. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. BSNP Indonesia (online), (bsnp-indonesia.org), diakses 15 April 2017.
- Said, A. 2018. Vocational Teaching-Learning through the Eyes of Undergraduate Vocational: *International Journal for Research in Vocational Education and Training*, 5(1), 42-63. DOI: 10.13152/IJRVET.5.1.3.
- Uno, H.B. 2010. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.